BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perum Pegadaian merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang bertujuan untuk membantu program pemerintah memberikan solusi keuangan yang terbaik melalui penyaluran pinjaman skala mikro, kecil dan menengah atas dasar hukum gadai dan *fidusia* bagi kesejahteraan masyarakat.

Perekonomian Indonesia yang tidak stabil membawa dampak besar terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia. Kebutuhan hidup yang semakin tinggi membuat masyarakat khususnya kalangan kecil dan menengah mengalami kesulitan untuk memperoleh pinjaman yang cepat dengan persyaratan yang mudah untuk itu Perum Pegadaian adalah salah satu solusinya.

Perum Pegadaian yang penulis teliti beralamatkan di Jl. Pungkur no. 123 Bandung 40252 yang merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang bergerak dibidang pinjaman kredit. Perum Pegadaian ini memiliki banyak produk yang ditawarkan mulai dari KCA (Kredit Gadai Cepat dan Aman), KREASI (Kredit Angsuran Fidusia), Gadai Syariah, Jasa Taksiran, serta Jasa Penitipan Barang dengan banyak produk yang diberikan. Penulis mefokuskan pada satu produk saja yaitu KCA (Kredit Cepat Aman), karena belum maksimalnya dalam penaksiran dan juga pelaporan akuntansi yang belum memenuhi standar.

Melihat sangat pentingnya sistem informasi akuntansi di Perum Pegadaian khususnya produk KCA (Kredit Gadai Cepat dan Aman) maka penulis berpendapat dengan alasan yang sudah dipaparkan di atas bahwa di Perum

Pegadaian masih belum maksimal dalam melayani penaksiran barang, ketepatan yang dirasa masih lambat dan juga pencatatan yang belum sesuai dengan standar akuntansi walaupun di Perum Pegadain sudah adanya pencatatan sesuai standar akuntansi tetapi itu di Kantor Wilayah bukan di kantor-kantor cabang Perum Pegadaian yang lainnya dan juga masih semimanual yaitu menggunakan Microsoft Excel untuk memasukan data sehingga sering terjadi kesalahan yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam pembuatan laporan, maka memerlukan adanya sebuah pengelolaan informasi yang baik agar dapat tersusun/tersimpan dengan meminimalisirkan kesalahan yang sudah ada pada sistem yang ada dan membantu kinerja pegawai guna meningkatkan mutu perusahaan yang mandiri.

Menurut Anne Ahira (2011) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi *financial* dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan dan pihak *ekstern*.

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Gadai Pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Pungkur Bandung Dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 Dan Microsoft SQL Server 2000 Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan keterangan di atas, dapat diidentifikasikan masalah yang diuraikan tidak meluas dan untuk lebih memfokuskan pembahasan, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas yang meliputi :

A. Bagaimana Sistem Informasi Kredit Gadai dan struktur organisasi serta *job description* yang ada pada Pegadaian Kantor Cabang Pungkur khususnya pada produk pelayanan KCA (Kredit Cepat Aman).
B. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Kredit Gadai pada Pegadaian Kantor Cabang Pungkur dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 berbasis *client server.*

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah, agar masalah yang akan dibahas lebih terarah dan tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, yaitu:

A. Permasalahan terhadap Sistem Informasi Kredit Gadai, peneliti hanya membatasi sampai pada proses input data nasabah yang melakukan pinjaman dan pembayaran sampai kepada laporan keuangan neraca dan laba rugi yang berkaitan dengan transaksi pengkreditan dalam produk pelayanan KCA (Kredit Cepat Aman). Metode pencatatan akuntansi penulis menggunakan metode pencatatannya dengan menggunakan *Accrual Basis Accounting*, yang merupakan pengakuan pendapatan dan beban ketika pendapatan itu diperoleh tanpa mempertimbangkan kapan uang tunai itu akan diterima, dan akan melaporkan beban pada saat itu juga tanpa menunggu pengeluaran uang tunai dilakukan dan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Barang

jaminan yang tidak dapat digadaikan meliputi barang gudang, perabotan, dan sepeda.

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Gadai pada Pegadaian Kantor Cabang Pungkur dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 berbasis *client server*, agar dapat mempermudah dalam kinerja dalam pengajuan perkreditan, penaksiran dan menghasilkan laporan keuangan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dilaksanakan penelitian adalah untuk memperoleh data-data mengenai Sistem Informasi Akuntansi Kredit Gadai pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Pungkur Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Pungkur Bandung adalah :

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Kredit Gadai dan mengusulkan struktur organisasi dan *job description* yang ada pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Pungkur Bandung.

B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Kredit Gadai pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Pungkur Bandung dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 berbasis *client server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Penulis dalam melakukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Kredit Gadai dengan unit analisisnya, yaitu Perum Pegadaian Kantor Cabang Pungkur Bandung pada bagian administrasi dan penaksiran.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Jogiyanto (2005:631) "populasi adalah seluruh item yang ada" selain itu populasi menurut Nazir (2005:271) "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan".

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang kita teliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini laporan rekapitulasi pelunasan pegadaian periode tahun 2005-2009.

Pengertian sampel menurut Jogiyanto (2005:631) "sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya", selain itu sampel menurut Nazir (2005:271) "sampel adalah bagian dari populasi".

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari sebagian item dari objek yang kita teliti. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian penulis adalah laporan rekapitulasi pelunasan periode tahun 2008-2009.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Sistem Informasi Akuntansi Kredit Gadai dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*, dimana sistem informasi kredit gadai pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Pungkur Bandung ini belum terkomputerisasi dengan baik.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Nazir (2005:84) ”desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Penelitian meliputi proses membuat pengamatan serta memilih pengukuran variabel-variabel, memilih prosedur dan teknik *sampling*, alat-alat untuk mengumpulkan data kemudian memproses data yang dikumpulkan. Desain dalam pelaksanaan penelitian dibagi atas:

A. Desain Sampel

   Dalam menentukan besar sampel, pemilihannya perlu dihubungkan dengan tujuan penelitian serta banyaknya variabel yang ingin dikumpulkan.

B. Desain Alat

   Yang dimaksud dengan alat disini adalah alat untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dapat saja sangat berstruktur (seperti: *cek list* dari *quistionair* atau *schedule*), kurang berstruktur seperti: *interview guide* ataupun suatu *outline* biasa di dalam mencatat pengamatan langsung.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian akademik, yaitu penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan saran edukatif, dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang ditempuh.

Jenis penelitian menurut Sugiyono (2002:14) :

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehinngga lebih mementingkan validitas internal (caranya yang harus betul), variable penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (S_1,S_2,S_3).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian akademik merupakan sarana edukatif untuk mahasiswa dalam membuat skripsi,tesis, dan disertasi. Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian ini merupakan penelitian tugas akhir yang dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan ada dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pengertian data kualitatif dan kuantitatif menurut Sugiyono (2002: 91) “data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.” Sedangkan pengertian data kuantitatif adalah “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis desain penelitian deskriptif analisis.

Pengertian desain penelitian deskriptif analisis menurut Nazir (2005:89) "desain penelitian deskriptif analisis adalah studi untuk menemukan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat".

1.5.5 Metode Penelitian

Penulis menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu metode penelitian deskriptif dan metode penelitian *survey*. Pengertian dari kedua metode tersebut adalah sebagai berikut :

Pengertian metode penelitian deskriptif menurut Nazir (2005:54) "metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas, peristiwa pada masa sekarang".

Pengertian metode penelitian *survey* menurut Nazir (2005:56) :

> Metode *survey* adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang meneliti suatu peristiwa pada masa sekarang, sedangkan metode penelitian *survey* adalah suatu metode untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada pada suatu daerah.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

A. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan menurut Nazir (2005:175) "penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian".

B. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan menurut Nazir (2005:175) "penelitian lapangan adalah observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut". Penulis melakukan beberapa teknik dalam melakukan pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

   Wawancara menurut Nazir (2005:193) :

> Wawancara (*interview*) yaitu memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Penulis mengadakan wawancara (*interview*) secara langsung kepada para pegawai atau staf bagian kasir, penaksiran, dan bag. administrasi mengenai masalah yang berkaitan dengan proses perkreditan.

2. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan (*observation*) menurut Nazir (2005:175) "pengamatan langsung atau *observation* langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut."

Penulis melakukan pengamatan di Perum Pegadaian Kantor Cabang Pungkur dan pencatatan sistematis secara langsung yang berhubungan dengan proses perkreditan dan penaksiran dengan bagian Kasir dan Penaksir.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

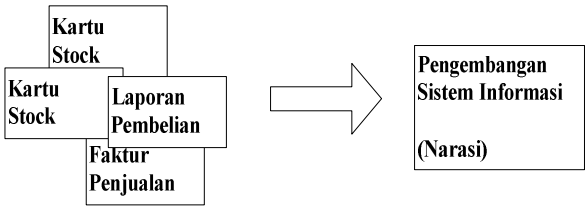
Metodologi pengembangan sistem menurut Sutabri (2004:69) "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Menurut Sutabri (2004:69) :

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*output*)

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang mamadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *Sistem Development Life Cycle (SDLC).* Fokus utama metode ini adalah pada keluaran/ *output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya. Penulis menggunakan ini karena pada penelitian ini penulis merancang suatu keluaran yang dihasilkan oleh penulis berupa data pembayaran nasabah per bulan, jurnal,

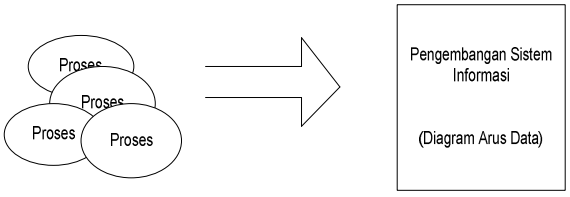
buku besar, laporan laba/rugi dan neraca, sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh Perum Pegadaian, tempat penulis melakukan penelitian. Seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran (2004:69)

B. Metodologi yang Berorientasi pada Proses

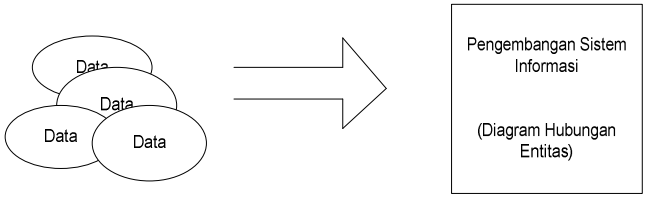
Metodologi penelitian yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan masih mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Metode ini telah dilengkapi dengan alat alat (*tool*) seperti DFD (*Data Flow diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur atau modular. Penulis menggunakan metodologi ini karena mendukung penulis untuk membuat diagram arus data, kamus data sehingga perancangan sistem yang dibuat oleh penulis dapat tergambarkan dan lebih terperinci. Data yang di proses lebih ke data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Metodologi pengembangan sistem yang berorientasikan proses yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Titik Berat Ada Pada Proses (2004:69)

C. Metodologi yang Berorientasi Data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management Sistem*. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut. Penulis menggunakan metodologi ini karena data merupakan suatu perancangan sistem, data-data yang dibutuhkan oleh penulis antara lain berupa data nasabah, data pinjaman, dan data pembayaran nasabah. Seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.3 Data Sebagai Fokus Utama (2004:69)

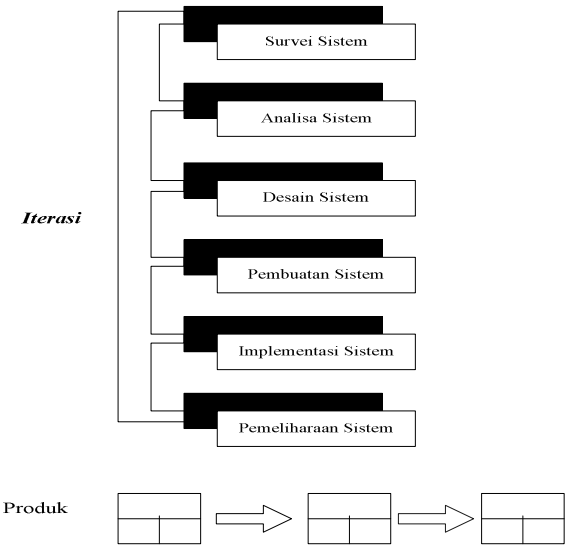
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Cara yang dilakukan Penulis dalam penerapan tahapan pengambangan sistem informasi harus dilakukan secara bertahap namun untuk mendapatkan hasil yang diinginkan harus melaksanakan pekerjaan itu berulang-ulang, hal ini membuat penulis memilih struktur pengembangan sistem *Iterasi*.

Pengertian *iterasi* menurut Sutabri (2004:62) "*iterasi* adalah tahapan di mana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan".

Penulis menggunakan struktur pengembangan sistem *iterasi* karena pada saat analisa sistem, penulis menemukan kekurangan data sehingga penulis harus kembali ke tempat penelitian (survei sistem) agar memperoleh data yang sesuai dengan yang diinginkan.

Pengembangan sistem informasi *iterasi* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.4 *Iterasi* (2004:63)

Gambar di atas menunjukkan bahwa dimana suatu proses dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak, walaupun dilaksanakan dengan kemampuan yang terbatas sehingga penyajiannya jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi.

A. Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis mengenai Sistem Informasi Akuntansi Kredit Gadai pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Pungkur Bandung.

B. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi satu masukan yang berarti bagi perusahaan khususnya mengenai Sistem Informasi Akuntansi Kredit Gadai dan membantu permasalahan yang ada pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Pungkur Bandung.

C. Bagi Peneliti Lainnya

Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan gambaran khususnya mengenai Sistem Informasi Akuntansi Kredit Gadai apabila peneliti lain akan mengambil tema yang sama.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penulis dalam melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data-data dilakukan di Perum Pegadaian Kantor Cabang Pungkur Bandung yang beralamatkan di jalan Pungkur no. 123 Bandung 40252 Telp. (022) 4230737 Fax. (022) 4218680 website: //http: www.pegadaian.co.id//

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Perum Pegadaian Kantor Cabang Pungkur Bandung, yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2010 s.d Februari 2012. Penulis

membuat *Time Schedule* untuk mempermudah dalam melakukan penyusunan laporan tugas akhir. *Time Schedule* tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 *Time Schedule*

No	Kegiatan	Tahun														
		2010		2011											2012	
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pencarian perusahaan															
2	Pengajuan penelitian															
3	Pengajuan proposal															
4	Revisian proposal															
5	Seminar proposal															
6	Revisian seminar proposal															
7	Buat surat kesedian TA															
8	Bimbingan BAB I															
9	Bimbingan BAB II															
10	Bimbinga BAB III															
11	Bimbingan program															
12	Bimbingan BAB IV															
13	Bimbingan BAB V															
14	Seminar TA															
15	Revisian seminar TA															
16	Sidang TA															
17	Revisian TA															
18	Pengumpulan CD, draft TA															

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan, maka tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab, pembahasan setiap bab disusun saling berkaitan, adapun sistematika penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang perancangan, sistem, informasi, akuntansi, sistem informasi, sistem akuntansi, sistem informasi akuntansi, kredit, gadai, sistem informasi akuntansi kredit, sistem informasi akuntansi kredit gadai, perancangan sistem informasi akuntansi kredit gadai, alat kelengkapan sistem yang mencakup *data flow diagram*, *flowchart*, dan *entity relationship diagram* serta *software* yang digunakan.

BAB III ANALISIS SISTEM INFORMASI KREDIT GADAI

Bab ini membahas tentang sejarah singkat perusahaan, visi, misi dan tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, fungsi yang terkait, formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, kamus data yang berjalan, dan bagan alir yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KREDIT GADAI

Bab ini membahas tentang sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan

antarmuka dan laporan, tampilan dan kode program, komponen sistem informasi, jaringan komputer *client server*, kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.